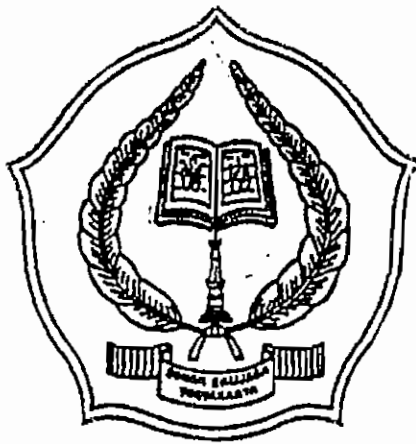


**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN MUSIK
DI SPA (SILATURRAHMI PECINTA ANAK)
PELEM KECUT YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :
NUR HIDAYAH
NIM : 96413251

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Pengenalan dan penanaman pendidikan agama sejak dini bagi anak sangat penting dengan agama sebagai dasar utamanya. Dengan menanamkan nilai-nilai agama akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Kesadaran ini sudah diantisipasi oleh berbagai kalangan masyarakat Islam (khususnya Yogyakarta) yaitu dengan munculnya berbagai lembaga /organisasi seperti SPA (Silaturahmi Pecinta Anak) yang menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini pada anak.

Dalam pendidikan agama Islam, media nyanyian dan musik dapat dijadikan sebagai metode alternative-kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejauh tidak menyimpang. Nyanyian (musik) menjadikan anak-anak kreatif, bersemangat dan bergairah dalam mengikuti suatu kegiatan. Sanggar “Salama” SPA, merupakan satu organisasi yang menggunakan media audio nyanyian (musik) sebagai media memperkenalkan dan menanamkan ajaran-ajaran Islam pada anak-anak. Hal inilah yang menjadi focus dalam penelitian ini. Analisa data yang digunakan dengan metode analisa deskriptif dengan cara berpikir induktif.

Hasil penelian ini menunjukkan, lagu anak-anak yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada sanggar “Salama” terdapat dalam 3 album “Ceria Bertakwa” yang berjumlah 26 lagu. Adapun nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan lewat nyanyian dan musik tersebut meliputi nilai aqidah; nilai ibadah; dan nilai akhlak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan.

DRS. MOCH. FUAD
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

HAL : Skripsi Saudari
Nur Hidayah

Lamp. : -

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : NUR HIDAYAH

NIM. : 9641 3251

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

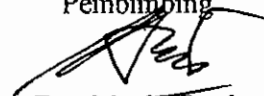
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN MUSIK DI
SPA (SILATURRAHMI PECINTA ANAK) PELEM KECUT
YOGYAKARTA

Maka kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat diajukan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga untuk dimunaqasyahkan.

Demikian nota dinas kami buat, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2001
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

DRS. RADJASA MUTASHIM
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi saudara
Nurhidayah

Lamp. : -

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nurhidayah

NIM : 9641 3251

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN
MUSIK DI SPA (SILATURRAHMI PECINTA ANAK)
PELEM KECUT YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2001

Konsultan

Drs. Radjasa Mutashim

NIP : 150 227 344



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/76/2001

Skripsi dengan judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN MUSIK DI SBA (SILATURRAHMI PECINTA ANAK) PELEM KECUT YOGYAKARTA.**
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NURHIDAYAH

NIM : 9641 3251

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 08 Agustus 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Siregar, MA

NIP. : 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Moch. Fuad

NIP. : 150 234 516

Penguji I

Drs. H. Soejadi

NIP. : 150 028 799

Penguji II

Drs. Radjasa Mu'tashim

NIP. : 150 227 344



Yogyakarta, 01.08.2001

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
DEKAN

Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc

NIP. : 150 028 800

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah Ta’ala itu indah, Ia menyukai terhadap keindahan”.¹

“Ketika hati menikmati konser musik spiritual, Ia kan merasakan kehadiran Sang Kekasih serta membawa jiwa ke persemayaman rahasia-rahasia Illahi”.²

¹ Taufiq H. Idris, BA., *Mengenal Kebudayaan Islam*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983), hlm. 92.

² Syair dari Sa’d Al-Din Hamuyah.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على
اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين

Segala puji syukur bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga atas segala petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman, yang telah menuntun umatnya dari jalan yang gelap menuju ke jalan yang terang benderang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh fakultas Tarbiyah, juga merupakan sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar sarjana agama di bidang pendidikan.

Adapun terlaksananya penulisan skripsi ini adalah berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. R. Abdullah Fadjar, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2.. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku Pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zainal Fanani selaku Ketua Lembaga SPA beserta pengurus lainnya , khususnya sanggar “*Salama*”, yang telah mengizinkan dan mermbantu penulis dalam mengadakan penelitian.
5. Ibunda tercinta yang telah banyak mencurahkan kasih sayangnya, dan memberikan semangat dan do’a demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kakak dan Adik-adik tersayang, yang dengan ikhlas mendukung dan memberikan bantuan baik moril maupun materiil.
7. Teman-teman di Asrama Wijaya, Anik, Ketut, Susi dan yang lainnya, yang telah banyak membantu dan memberi dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Tidak ada sepele kataupun yang dapat penulis sampaikan terkecuali hanya do’a semoga mereka semua mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Atas jasa-jasanya kepada penulis. *Jazaa kumullaah Khairul Jaza’*.

Akhirnya penulis berharap semoga pembahasan dalam skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.
Amien.....

Yogyakarta, 28 Juli 2001

Penulis



Nur Hidayah

NIM : 9641 3251

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	12
D. Alasan Memilih Judul	12
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	13
F. Metode Penelitian	14
G. Tinjauan Pustaka	19
H. Kerangka Teoritik	21
I. Sistematika Penulisan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA SPA Pelem Kecut Yogyakarta	
A. Sejarah Berdirinya SPA	33
B. Visi dan Misi Lembaga SPA	38

C. Maksud dan Tujuan Lembaga SPA	39
D. Struktur Organisasi SPA	39
E. Sekilas Tentang Sanggar “ Salama”	42
BAB III . NYANYIAN DAN MUSIK UNTUK PAI PADA ANAK-ANAK DI	
SANGGAR “SALAMA “ SPA	
A. Gambaran Nyanyian (Syair lagu) Anak-Anak SPA	46
B. Nilai-nilai Keagamaan Yang Ditanamkan Pada Anak-Anak Lewat	
Nyanyian Dan Musik	54
a. Nilai Akidah	56
b. Nilai Ibadah	64
c. Nilai Akhlak	67
C. Proses Penanaman Nilai –Nilai PAI Pada Anak-Anak Lewat	
Nyanyian dan musik	72
a. Kegiatan Anak-Anak Dalam Setiap Pertemuan	72
b. Metode-Metode Yang Digunakan Dalam Menanamkan Nilai-	
nilai PAI Pada Anak-Anak Lewat Nyanyian dan Musik	75
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN MUSIK
DI SPA (SILATURRAHMI PECINTA ANAK) PELEM KECUT
YOGYAKARTA**

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari salah pengertian serta memperjelas pemahaman terhadap judul skripsi yang penulis ajukan, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, antara lain yaitu:

1. Penanaman

Yaitu perihal (perbuatan, cara dan sebagainya), menanamkan.¹

2. Nilai-nilai PAI

Nilai yaitu sifat-sifat (hal-hal yang penting atau berguna bagi manusia).²

Pendidikan agama Islam yaitu sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupan sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.³

Pendidikan Islam menurut Musthofa Al-Ghulayaini yaitu menanamkan akhlak mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu

¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 1008.

² *Ibid.*, hlm. 677.

³ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1978), hlm. 10.

menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya, kemudian buahnya berujud keutaman, kebaikan, dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air.⁴

Sedangkan Dra. Zuhairini berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, memutus dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai PAI yaitu nilai atau hal-hal yang penting yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam, untuk ditanamkan pada jiwa anak sehingga membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam yang bermanfaat bagi kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat.

3. Anak-anak yaitu anak yang masih kecil (belum dewasa).⁶

Dalam hal ini yaitu anak-anak yang berumur sekitar 5 – 12 Tahun yang mengikuti pengajian di sanggar “*Salama*” SPA.

4. Nyanyian (musik).

Nyanyian yaitu hasil menyanyi, yang dinyanyikan, lagu, komponen musik pendek yang terdiri atas lirik dan lagu.⁷

Hal senada diungkapkan oleh seorang filosof Amerika bernama Irwin Edman, bahwa musik adalah urutan bunyi-bunyian yang logis tetapi bukan logika dari suatu argumentasi, musik adalah suatu himpunan teratur

⁴ H. Djamaludin & Drs. Abdulloh Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1978), hlm. 152.

⁵ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 152.

⁶ Dept. P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 32.

⁷ *Ibid.*, hlm. 620.

bukan logika dari suatu argumentasi, musik adalah suatu himpunan teratur dari vitalitas, suatu impian dimana bunyi-bunyian bersatu padu dan mengkristalisasi⁸.

Sedangkan menurut Dr. Alfred Aurbach dari Universitas California berpendapat bahwa musik adalah bahasa dunia; ia tidak perlu diterjemahkan, dalam musik berbicara dari jwa kepada jiwa.⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan nyanyian (musik) yang dimaksud dalam judul skripsi di sini adalah nyanyian (musik) Islami yang didalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam, petuah, nasehat ataupun ajakan untuk bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

5. Yayasan SPA (Silaturrahmi Pecinta Anak).

Yaitu suatu lembaga pendidikan anak-anak, tempat dimana penulis mengadakan penelitian yang berlokasi di Pelem Kecut Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka jelaslah maksud dari judul ini yaitu bahwa penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam lewat nyanyian dan musik dan ingin mengetahui nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik yang dilakukan oleh sanggar “*Salama*” SPA (Silaturrahmi Pecinta Anak) Pelem Kecut Yogyakarta.

⁸ Jabrohim & Saudi Berlian, *Islam dan Kesenian*, (Yogyakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Univ. UAD, 19950, hlm. 50.

⁹ *Ibid.*.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia pendidikan, anak merupakan generasi penerus dalam mengemban tugas bangsa. Oleh karena itu anak harus dididik dan dipersiapkan untuk mengemban tugas yang dibebankan. Sebagaimana dalam Islam, anak merupakan generasi penerus Islam. Kemajuan dan kemunduran Islam tergantung pada kualitas generasi anak (sekarang). Maka dari itu para pendidik Islam harus mempersiapkan anak sedini mungkin.

Pendidikan anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab orang tua. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak / individu, di mana ia berinteraksi. Dalam lingkungan pertama ini anak akan memperoleh kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Oleh karena itu orang tua harus memberikan nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan yang positif, yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, karena semua itu merupakan awal yang baik bagi pertumbuhan anak.

Lingkungan yang kedua adalah sekolah. Di masa ini anak mulai mengenal berbagai macam sarana yang menunjang perkembangan mental dan spiritualnya baik melalui pendengaran, penglihatan maupun bacaan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, tidak ada perbedaan tentang jenis kelamin dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang, dengan melalui belajar. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

Artinya ; “ Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan “. ¹⁰

Tanpa ada perbedaan, agama Islam menganjurkan setiap laki-laki dan perempuan untuk belajar dan menggunakan ilmu yang dimilikinya serta berjihad untuk menyebarkan ilmu tersebut. Bahkan Islam menghendaki supaya seseorang itu terus menerus melakukan pembahasan, research, studi (belajar)

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Dra. Zuhairini bahwasanya Islam menetapkan pendidikan sebagai kegiatan hidup yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita, tiada batasan untuk memperolehnya dan berlangsung seumur hidup semenjak buaian hingga ajal datang. Kedudukan itu secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam hidup dan kehidupan manusia. ¹¹

Pendidikan tersebut diarahkan pada penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang dimulai semenjak anak masih dalam buaian. Karena hal ini sangat penting sebagai pengendali, perisai dalam hidupnya di kemudian hari sehingga anak akan dapat hidup tenang dan bahagia baik di dunia maupun di akherat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Dr. Hadari Nawawi bahwa konsep pendidikan dalam Islam meliputi usaha membantu anak yang belum dewasa agar memiliki kemampuan mandiri untuk mensucikan jiwanya dalam menghadapi aneka macam pengaruh dunia yang dapat menyesatkannya, baik

¹⁰ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 35.

¹¹ Zuhairini, *Op.Cit.*, hlm 152.

yang berhubungan dengan kepentingan hidup di dunia maupun dalam mempersiapkan bekal bertanggung jawab di hadapan Allah kelak.¹²

Derasnya arus informasi melalui berbagai media, baik audio visual maupun kombinasi keduanya, turut mengembangkan dalam memberikan rangsangan pada anak. Keadaan ini dengan berbagai kontradiksi nilai kehidupan yang dibawanya, terkadang dan bahkan diyakini telah timbul eksese negatif bagi perkembangan anak. Di kalangan remaja pada umumnya, tidak jarang terjadi kegoncangan dan keresahan dalam dirinya. Bagi remaja yang sejak kecilnya mendapatkan pengenalan dan pendidikan agama secara teratur dan serasi, biasanya kegoncangan dan kecemasan akibat suasana kehidupan masyarakat tidak terlalu berat. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan dan penanaman pendidikan agama sejak dini bagi anak adalah sangat penting dengan agama sebagai dasar utamanya. Karena dengan menanamkan nilai-nilai agama maka akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa.

Kesadaran ke arah ini nampaknya sudah diantisipasi oleh berbagai kalangan masyarakat Islam (khususnya di Yogyakarta) yaitu dengan munculnya berbagai lembaga /organisasi yang melahirkan berbagai kegiatan untuk anak-anak seperti: SPA, AMM, BKB, TPA, dan lain-lain yang sekarang sudah menjamur di mana-mana. Semua lembaga tersebut pada intinya sama yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan-kegiatan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini pada anak.

¹² Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya; Al-Ikhlash, 1993), hlm. 27.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak terlepas dari dukungan orang tua, lingkungan, dan kemampuan guru (ustadz/ustadzah). Idealnya suatu kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya apabila seluruh komponen belajar mengajar seperti; metode, alat dan sumber serta evaluasi terpenuhi. Namun kenyataannya walaupun komponen belajar mengajar terpenuhi, hal itu tidak menjamin tercapainya tujuan belajar mengajar. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat dan monoton. Hal ini menyebabkan kejenuhan pada anak-anak. Mereka menjadi kurang bergairah dan tidak kreatif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Akibatnya penyampaian materi akan mengalami kegagalan. Dari sekian banyak metode pengajaran, ada salah satu metode pengajaran yang dianggap sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam yaitu dengan menggunakan media audio nyanyian dan musik.

Dalam pendidikan agama Islam, media nyanyian dan musik dapat dijadikan sebagai metode alternatif-kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejauh tidak menyimpang dari aturan-aturan ajaran Islam. Mengingat nyanyian dan musik merupakan bagian dari seni yang sudah dikenal manusia semenjak ia dalam kandungan dan sudah ada bertatus-ratus tahun silam.

Dalam kaitannya dengan nyanyian dan musik, Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjadikan nyanyian dan musik sebagai metode alternatif kreatif, yaitu :

1. Pesan dalam lagu tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran islam. Bila lagu itu memuja minuman keras dan mengundang orang untuk meminumnya, maka menyanyikan dan mendengarkan lagu itu menjadi haram.
2. Meskipun pesannya tidak haram, bila lagunya diiringi dengan gerakan seksual yang sugestif, maka hal ini dilarang.
3. Islam menentang segala hal yang berlebihan, bahkan juga dalam ibadah, apalagi dalam hiburan, kelebihan itu pastilah mengorbankan kewajiban orang lain.
4. Setiap orang adalah hakim yang baik, bila satu jenis nyanyian membangkitkan nafsu hewani seseorang, membawanya ke dalam dosa dan mengeringkan spiritualitas, maka ia harus menghindarinya. Jadi menutup pintu ke dalam godaan.
5. Ada kesepakatan bahwa bila dalam menyanyi diiringi dengan melakukan kegiatan-kegiatan haram misalnya meminum minuman keras dalam suatu pesta, maka menyanyi tersebut menjadi haram. Kesimpulannya bila cara menyanyi (pakaian, penampilan, perilaku) dan kata-kata dalam lagunya sendiri bertentangan dengan islam, maka nyanyian itupun menjadi terlarang.¹³

Musik telah sedemikian masuknya ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Ia telah mengibarkan benderanya di panggung-panggung kesenian, konser, radio, Televisi, Toko-toko, Rumah, warung ataupun di kampus sebagai iringan/back sound, ia menemani manusia di saat sedang

¹³ Yusuf Qardhawi, *Fatwa-fatwa Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), Jilid 2, Hlm. 698-701.

belajar, bersantai, dalam perjalanan, dan lain-lain. Sehingga dengan demikian nyatalah bahwa musik merupakan kebutuhan yang hakiki dalam kehidupan kita sehari-hari. Bahkan bisa dikatakan tiada hari tanpa musik. Disamping sebagai iringan (back sound), hiburan, musik juga bisa dijadikan sebagai sarana/media untuk mengenalkan atau menanamkan ajaran-ajaran Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada zaman walisanga, Sunan Kalijaga menyebarkan ajaran Islam dengan menggunakan gamelan dan menciptakan kidung-kidung, lagu-lagu atau nyanyian yang berisi tentang nilai-nilai ajaran Islam, misalnya; kidung rumeksa ing wengi. Sampai sekarangpun musik masih bisa dijadikan media yang cukup potensial untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Islam pada masyarakat. Terbukti dengan hadirnya para musisi yang menciptakan lagu-lagu yang bernafaskan Islam seperti kiprah Samsudin Hardjakusumah dengan group Bimbonya, H. Rhoma Irama dengan group Sonetanya, Hadad Alwi dan lain-lain.

Kendati demikian, lahirnya para musisi yang menciptakan lagu-lagu yang bernafaskan islam tersebut, dapat menimbulkan pro dan kontra. Sebagai contoh musikus H. Rhoma Irama dan group sonetanya yang beraliran musik dangdut. Tidak jarang dalam setiap konsernya dengan sound system ribuan watt serta tata lampu canggih yang berbinar-binar melantunkan lagu-lagu yang mengagungkan Tuhan, menimbulkan apresiasi penonton yang luar biasa, mereka menari, bergoyang mengikuti irama. Pertanyannya apakah peristiwa-peristiwa ini dapat dibenarkan ? bagaimana hukumnya ? Dalam hal ini sikap pro dan kontra dalam suatu masalah adalah suatu hal yang lumrah.

Di sisi lain media nyanyian dan musik bisa juga diterapkan pada anak-anak, untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Karena sesungguhnya nyanyian dan musik adalah media pendidikan yang cukup potensial bagi anak, pada masa ini memori anak sangat kuat sehingga irama dan lirik sebuah nyanyian atau lagu akan mudah terekam dalam ingatan anak. Nyanyian (musik) menjadikan anak-anak kreatif, bersemangat dan bergairah dalam mengikuti suatu kegiatan. Karena nyanyian merupakan hal yang tidak asing bagi anak. Sejak lahir anak telah memiliki unsur musik, seperti irama melodi. Dalam dekapan ibunya ia mendengarkan senandung yang akhirnya membuat ia tertidur lelap. Bunyi gemerincing “dolan” yang tergantung pada ayunan menarik perhatiannya. Dari sini bisa disimpulkan bahwa musik menjadi bagian yang alami dari kehidupan anak.

Sementara anak-anak beranjak besar, musik tetap ada dalam kehidupannya. Adakalanya suatu bunyi yang didengarnya ia peragakan melalui nyanyian dengan cara sendiri. Hal ini membuat hatinya senang bergaya ketika bernyanyi, mengungkapkan emosi dan daya khayal. Semua itu adalah bagian dari dunia keceriaan masa kanak-kanak yang indah. Melalui nyanyian-nyanyian yang mudah difahami (sederhana) dan warna musik yang gembira tidak menutup kemungkinan nilai-nilai ajaran islam bisa dikenalkan dan ditanamkan.

Dalam kaitannya dengan dunia anak-anak adalah lembaga SPA sebagai salah satu lembaga sosial keagamaan yang mempunyai Dwi fungsi yaitu

sebagai lembaga pendidikan anak-anak dan laboratorium dakwah. Lembaga ini berdiri pada tanggal 3 November 1985, dirintis oleh 5 kelompok pengajian yang merasa perlu adanya pembenahan yang sistematis dalam pengajian anak-anak, khususnya di daerah Depok Sleman. Dalam perjalanannya SPA berusaha menciptakan dan berperan aktif baik sebagai inisiator, inspirator, dinamisator, dalam rangka menegakan syiar Agama Islam.

Hal yang berkaitan dengan penelitian, penulis mengkhususkan pada sanggar "*Salama*" SPA. Sanggar ini lahir berangkat dari keprihatinan karena lesunya pengajian anak-anak, khususnya di Masjid al-Huda. Kemudian muncul ide untuk mengembangkan pada aspek seni dan mencari kegiatan alternatif kreatif guna mengembalikan keceriaan dunia pengajian anak-anak. Tanggal kelahiran sanggar ini ditetapkan pada tanggal 14 September 1993. Sanggar ini diikuti oleh anak-anak yang berusia dari 5 – 12 Tahun. Adapun kegiatannya dilaksanakan pada setiap hari minggu, mulai dari jam 14.30 – 17.00 Wib. Dalam setiap pertemuan, anak-anak diajari nyanyian-nyanyian yang di dalamnya mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang sangat baik apabila ditanamkan pada anak sebagai langkah awal bagi mereka dalam mengenal Allah sebagai sang Khalik dan memahami serta menghayati segala ciptaan-Nya. Di bawah naungan SPA, sanggar "*Salama*" seiring sejalan mencari celah yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anak.

Besarnya perhatian dan usaha SPA dalam pendidikan pada anak-anak, serta sanggar “*Salama*” yang menggunakan media audio nyanyian (musik) sebagai media memperkenalkan dan menanamkan ajaran-ajaran Islam inilah yang membuat penulis tertarik untuk menelitinya. Dan SPA sebagai lembaga tidak diragukan lagi telah berhasil menciptakan program-program dan gagasan besar bersifat strategis, serta bervisi jauh ke depan dapat diterima masyarakat, khususnya telah dirasakan hasilnya di daerah Depok Sleman.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran nyanyian dan musik (syair lagu) anak-anak sanggar “*Salama*” SPA ?
2. Nilai-nilai keagamaan apa yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik yang dilakukan oleh sanggar “*Salama*” SPA ?
3. Bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik di sanggar “*Salama*” SPA ?

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul ini adalah :

1. Penulis ingin mendiskripsikan tentang penanaman nilai-nilai PAI pada anak-anak lewat nyanyian dan musik yang dilakukan oleh sanggar “*Salama*” SPA Pelem Kecut Yogyakarta.

2. Penulis ingin mengetahui sejauhmana penanaman nilai-nilai PAI pada anak-anak lewat nyanyian dan musik yang dilakukan sanggar "*Salama*" SPA.
3. Sebenarnya banyak penelitian yang mengacu pada nilai-nilai pendidikan agama Islam, akan tetapi sepengetahuan penulis belum ada yang membahas tentang penanaman nilai-nilai PAI pada anak-anak lewat nyanyian dan musik.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan, di antaranya :

1. Ingin mendiskripsikan nyanyian dan musik (syair lagu) anak-anak sanggar "*Salama*" SPA berdasarkan lagu-lagunya.
2. Ingin mengetahui nilai - nilai keagamaan apa yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik.
3. Ingin mendiskripsikan proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi atau kerangka acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai SPA pada umumnya dan sanggar “*Salama*” khususnya.
2. Sebagai bahan dokumentasi yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis demi perkembangan metode pendidikan praktis pada anak-anak di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi SPA dalam rangka meningkatkan pengkajian, perkembangan kualitas pendidikan pada anak-anak.

F. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis antara lain menggunakan metode :

1. Metode penentuan subyek

Metode ini sering disebut metode untuk menentukan sumber data, yaitu penentuan populasi sebagai tempat diperolehnya sumber data. Sedangkan yang dimaksud populasi adalah “semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak digeneralisasikan”.¹⁴

Adapun pihak yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

1. Ketua dan pengurus SPA.
2. Para ustadz/ustadzah sanggar “*Salama*” SPA.
3. Para pencipta lagu sanggar “*Salama*” SPA.
4. Santri/anak-anak yang mengaji di sanggar “*Salama*” SPA.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 70.

Mengenai masalah penentuan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa pendapat. Menurut Suharsimi bahwa apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi.¹⁵

Karena dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh subyek yang ada di lapangan, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

2. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya serta sesuai dengan persoalan yang dihadapi maka diperlukan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Obsevasi

Obsevasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.¹⁶

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah metode partisipasi. Maksudnya adalah peneliti terjun langsung dalam mengamati proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak di sanggar "*Salama*" SPA.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk :

- Mendapatkan gambaran umum tentang SPA.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 107.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Op Cit.*, hlm. 136.

- Mengetahui kegiatan anak-anak sanggar “Salama” dalam setiap pertemuannya.
- mengetahui kemampuan ustadz/ah dalam penyampaian materi.
- Untuk mengetahui timbal balik atau respon anak-anak dalam kegiatan tersebut.
- Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik.

b. Metode Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara), akan tetapi pelaksanaannya tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan lebih meyakinkan dalam pendidikan yaitu tentang motivasi para pembina sanggar “Salama” dalam mencipta lagu, isi atau materi yang terkandung dalam nyanyian anak-anak, metode metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan lewat nyanyian serta aktivitas anak-anak dalam setiap pertemuan.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 128.

Untuk yang terakhir ini dikuatkan dengan observasi. Materi-materi lain yang berkaitan juga ditanyakan dengan tidak keluar dari materi inti.

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang berkaitan, yaitu :

- 1). Wawancara dengan salah satu pengurus SPA yaitu bapak Paryadi, dilakukan pada tanggal 10 dan 12 April 2001. materi wawancara meliputi bagaimana sejarah berdirinya SPA, Apa yang mendasari berdirinya SPA, bagaimana perkembangannya hingga sekarang, target apa yang ingin dicapai dan dari mana sumber dana SPA.
- 2). Wawancara dengan ustadz/ah (pembina) sanggar “Salama” SPA pada tanggal 14, 15 dan 22 April 2001. adapun materi wawancara meliputi sejarah berdirinya sanggar “Salama”, apa yang melandasi dan siapa yang memprakarsai berdirinya sanggar “Salama” SPA, bagaimana kegiatan anak-anak dalam setiap pertemuan, metode apa yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak-anak, serta nilai-nilai religius apa yang ditanamkan pada anak-anak.
- 3). Wawancara dengan pencipta lagu anak-anak sanggar “Salama”, dilakukan pada tanggal 13 dan 20 Mei 2001. materi wawancara meliputi motivasi dalam mencipta lagu, isi/materi yang terdapat dalam lagu, serta tujuan dan target yang ingin dicapai dalam mencipta lagu anak-anak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip, prasasti, buku dan lain sebagainya.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih detail dan terperinci yang tidak dapat diungkap dengan metode-metode lain, yaitu:

- Untuk mengetahui organisasi kepengurusan lembaga SPA.
- Untuk mengetahui gambaran syair lagu/nyanyian anak-anak sanggar "Salama".
- Mengetahui isi atau kandungan nyanyian tersebut.

Dalam hal ini yang menjadi sumber dokumentasi bagi penulis adalah buku kumpulan teks lagu, kumpulan makalah, majalah, dan buku yang terkait dengan penulisan ini

3. Metode analisa data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah Penggolongan data kemudian menganalisanya. Dalam menganalisa data, digunakan metode analisa deskriptif. Artinya dari data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya secara deskriptif.

Adapun cara berfikir yang digunakan dalam menganalisa data, yaitu;

- a). Induktif, yaitu mengajukan berbagai macam fakta yang sifatnya khusus ditarik generalisasi yang sifatnya umum.
- b). Deduktif yaitu pengetahuan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm 31

yang sifatnya umum, digunakan untuk menganalisa keadaan atau fakta yang sifatnya khusus.

Data-data yang diperoleh dilapangan, berupa proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak - anak lewat nyanyian dan musik di sanggar "*Salama*" SPA. Yaitu bagaimana aktifitas anak-anak dalam setiap pertemuan, metode - metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai PAI pada anak-anak, dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalam nyanyian, serta kumpulan nyanyian /lagu anak - anak yang menjadi acuan dalam setiap kegiatan di sanggar "*Salama*" Data – data di atas dikumpulkan dan dikembangkan serta dianalisis sesuai dengan kenyataan yang muncul di lapangan.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Berbicara mengenai seni atau kesenian dalam kehidupan manusia merupakan hal yang rutin, karena berkaitan dengan hati dan perasaan manusia. Seni musik berusaha membentuk kecenderungan dan perasaan jiwa manusia baik tanpa atau dengan alat-alat yang beraneka ragam dan merangsang; alat-alat yang dapat didengar, dibaca, dilihat, dirasakan, maupun dipikirkan. Tidak diragukan lagi, seni musik sama halnya dengan ilmu. Ia dapat dipergunakan untuk mendidik, kebajikan dan pembangunan, atau untuk kejahatan dan kerusakan. Disinilah letak pengaruhnya yang besar.

Berbagai penelitian tentang seni musik (nyanyian) dan pengaruhnya terhadap manusia telah dilakukan, dan sebagian ada yang berupa buku diantaranya yaitu buku yang berjudul "*Seni Dalam Pandangan Islam (Seni vokal, musik, dan tari)*" yang disusun oleh Abdurrahman al Baghdadi, diterbitkan oleh Gema Insani Press. Buku ini berisi tentang cabang seni yang dipermasalahkan seperti nyanyian, musik dan tari, berdasarkan hukum syariat Islam semata dan dari pemahaman para fuqoha khususnya dari kalangan empat madzhab. Dimana ketiga bidang tersebut telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan modern sekarang ini, karena semua cabang seni ini dirasakan langsung telah berpengaruh pada akhlak dan nilai-nilai Islam.

Buku lainnya yang membahas tentang nyanyian dan musik yaitu sebuah buku karangan Seyyed Hossein Nasr yang berjudul "*Spiritualitas dan Seni Islam*" diterbitkan oleh al-Mizan. Buku ini mencoba menjelaskan pentingnya nyanyian dan musik sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan kerinduan dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Diungkapkan pula bahwa Islam melarang umatnya untuk mendengarkan musik yang akan mengalihkan pikiran mereka dari dunia spiritual dan menyebabkan cinta keduniawiaan yang berlebihan. Musik dan seluruh aspeknya dapat menenangkan pikiran seluruh masyarakat melalui pembacaan al Qur'an (tilawah) dan nyanyian religius serta rangkaian do'a suci (litani) Islam.

Dari kedua buku di atas jelaslah bahwa persoalan nyanyian dan musik sangat penting, terlebih-lebih pengaruhnya terhadap manusia bahkan pada

anak-anak. Berangkat dari sinilah, maka penulis mencoba meneliti masalah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak di sanggar “*Salama*” SPA. Melalui skripsi ini penulis akan mencoba menggambarkan kegiatan anak-anak SPA khususnya di sanggar “*Salama*” dalam setiap pertemuannya, nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan lewat nyanyian dan musik, dan metode yang digunakan dalam menyampaikan lagu-lagu religius tersebut yang mana sepengetahuan penulis penelitian ini belum banyak dilakukan.

H. KERANGKA TEORI

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah kepada manusia yang menjadi orang tuanya. Oleh karena itu orang tua dan masyarakat bertanggung jawab penuh agar supaya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, agama, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya sesuai dengan tujuan dan kehendak Tuhan.

Pertumbuhan dan perkembangan anak diwarnai dan diisi oleh pendidikan yang dialami dalam hidupnya, baik dalam keluarga, masyarakat dan sekolahnya. Karena manusia menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya ditempuh melalui pendidikan, maka pendidikan anak sejak awal kehidupannya menempati posisi kunci dalam mewujudkan cita-cita “menjadi manusia yang berguna”. Adapun pendidikan yang pertama kali harus diberikan pada anak-anak adalah pendidikan agama.

Pendidikan agama islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agam islam menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran islam.¹⁹

Hal senada diungkapkan oleh Sayyid Sabiq bahwasanya yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, segi akal dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun bagi umatnya.²⁰

Sedangkan menurut Drs. H. Abdurrahman Saleh, pendidikan agama islam merupakan usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan.²¹

Dari beberapa definisi tersebut di atas dapatlah dimengerti bahwa pendidikan agama islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menjalani hidupnya yang diridhoi oleh Allah SWT. Sehingga dapat meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam Islam, eksistensi anak melahirkan adanya hubungan vertikal dengan Allah sebagai penciptanya, dan hubungan horisontal dengan orang tua

¹⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 1987), hlm. 23.

²⁰ Abu Tauhied Ms., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah), hlm. 11.

²¹ Mahfudz Shalahudin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT. Bia Ilmu, 1987), hlm. 9.

dan masyarakat yang bertanggung jawab untuk mendidiknya menjadi manusia yang taat beragama. Walaupun fitrah kejadian manusia/anak) itu suci, akan tetapi ia mempunyai diri potensi yaitu bisa menjadi baik melalui penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini dan pendidikan yang benar. Sedangkan pembinaan manusia yang jahat dan buruk, karena salah asuhan, tidak berpendidikan dan tanpa norma-norma agama.

Anak-anak bukanlah orang dewasa yang kecil, oleh karena itu agama yang cocok untuk orang dewasa tidak akan cocok bagi anak-anak. Sehingga untuk memperkenalkan dan menanamkan agama pada anak-anak, hendaknya disajikan dengan cara yang lebih kongkrit, dan dengan bahasa yang mudah difahaminya.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam ke dalam kepribadian anak, setidaknya ada empat langkah yang harus ditempuh, yaitu :

1. Melatih dan membiasakan anak melaksanakan ritual.
2. Mengajarkan al-Qur'an.
3. Mengajarkan sholat.
4. Mengenalkan halal haram.²²

Menurut Ma'ruf Zurayk, --- seorang guru besar pendidikan dan psikologi di Universitas Darul Mu'allimin Damaskus --- berpendapat bahwa dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, kita harus memperhatikan aspek perkembangan anak, yang meliputi :

²² Muhyidin Abdul Hamid, *Kegelisahan Rosulullah Mendengar Tangis Anak*, (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1999). Hlm. 143.

- Memperhatikan akalnyanya melalui metode-metode tertentu sehingga anak dapat menerima fungsi ritual keagamaan seperti shalat, puasa dan sekaligus hikmahnya.
- Memperhatikan aspek perasaan anak melalui metode-metode tertentu agar ia menyukai agama, dan bangkit rasa hormatnya kepada agama.
- Memperhatikan perkembangan kecenderungan-kecenderungan terhadap persoalan-persoalan tersebut di atas.
- Memperhatikan perilaku sosialnya melalui metode-metode tertentu agar terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan terpuji.²³

Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan pendidikan --- yaitu menanamkan nilai-nilai agama dalam diri sang anak berhasil dengan baik. Karena kepribadian anak yang dipenuhi dengan nilai-nilai agama akan berfungsi sebagai pengendali dalam hidupnya kelak di kemudian hari.

Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini pada anak-anak merupakan sarana/alat yang ampuh dan dapat menjadi daya tangkal yang handal untuk menghadapi dan atau untuk mengatasi kenakalan anak-anak remaja, generasi muda, manusia dewasa dan orang tua. Prof. Dr. Zakiah Daradjat menyatakan bahwa :

Pendidikan agama harus dimulai dari rumah tangga, sejak si anak masih kecil. Pendidikan agama tidak hanya berarti memberi pelajaran agama kepada anak-anak yang belum lagi mengerti dan belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang abstrak. Akan tetapi yang terpokok adalah penanaman jiwa percaya kepada tuhan, membiasakan mematuhi dan menjaga nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang ditentukan oleh ajaran agama.²⁴

²³ Ma' ruf Zurayk, *Aku dan Anakku : Bimbingan praktis mendidik anak Menuju Remaja*, (Bandung : Al - Bayan , 1998) , hlm, 90.

²⁴ Zakiah daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta:Gunung Agung, 1982). hlm. 121.

Jadi sejak lahir kepribadian seseorang sudah dapat dibentuk dengan “warna agama” sehingga di masa depannya nanti dalam perkembangan anak itu, agama akan tetap “mewarnai” dalam segala aspek kehidupannya, sejalan dengan kepribadian yang ia miliki sejak lahir, sudah terbiasa mentaati norma-norma agama.

Penanaman nilai-nilai agama Islam harus melatih anak didik untuk melakukan ibadah yang diajarkan dalam agama, yaitu praktek – praktek agama yang menghubungkan manusia dengan Tuhannya. Karena praktek – praktek ibadah itulah yang akan membawa dekatnya jiwa si anak pada Tuhan. Semakin sering dilakukannya ibadah, semakin tertanam kepercayaannya kepada tuhan yang menyebabkan semakin dekat pula jiwa kepada tuhan. Di samping praktek ibadah, anak didik harus dibiasakan mengatur tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan sesama temannya sesuai dengan ajaran – ajaran ahlak yang diberikan dalam agama.

Dalam penanaman nilai – nilai pendidikan agama Islam pada anak – anak baik di dalam atau di luar lingkungan keluarga tidak terlepas dari kebutuhan metodologi yang tepat agar sasaran yang hendak dicapai dalam pendidikan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Fungsi metodologi pendidikan adalah memberikan jalan kepada pendidik berbagai cara yang baik yang dapat dipergunakan dalam mendidik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada obyek didik. Karena itu dalam mendidik, pendidik tidak dapat mengandalkan satu metodologi saja dan menyatakan mutlak benarnya

metodologi tersebut dapat diterapkan pada setiap situasi dan kondisi terhadap obyek didik yang bermacam – macam.

Nyanyian dan musik merupakan metode alternatif – kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak- anak. Mengenai nyanyian dan musik sendiri sudah ada dan sudah dikenal beratus- ratus tahun silam. Hal ini dapat dilihat dalam sejarah peradaban manusia dari yang paling primitif sampai pada peradaban manusia yang paling maju, nyanyian dan musik menjadi sebagian kecil dari aktivitas kehidupan manusia.

Nyanyian dan musik adalah sebagian dari budaya, hasil karya, cipta dan karsa manusia. Para Ulama berbeda pendapat mengenai hukum nyanyian dan musik. Sebagian ulama membolehkan dan menjadikan musik sebagai tangga untuk menuju hadirat Tuhan. Sedangkan sebagian ulama yang lain melarang karena nyanyian cenderung membuat lalai mengingat Allah dan beribadah, kecuali nyanyian-nyanyian sederhana yang menggunakan rebana pada hari-hari raya Islam dan hari perkawinan yang dilakukan oleh anak-anak, nyanyian saat berjihad atau untuk mengatasi kebosanan ketika bekerja berat ataupun senandung untuk menidurkan bayi.

Ayat al-Qur'an yang digunakan untuk rujukan larangan nyanyian dan musik adalah, Q.S. Luqman: 6, yang berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّبِعُ الْهَوَىَٰ الْوَعْدَىَٰ ۗ وَمَن يَتَّبِعِ الْهَوَىَٰ الْوَعْدَىَٰ ۗ لَنُصَلِّبَنَّكَ إِسْمًا لَّكَ لَمْ يَكُن لَّكَ سَمًىٰ ۖ وَلَا تَتْلُو سُوْرَةَ الْقُرْآنِ عَلَيْهِ ۗ وَتَتَّبِعْ أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا ۚ هَٰؤُلَاءِ سَوَاءٌ مَّا عَدَّبَ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ يَوْمَ تَوَقَّاهُمْ ۚ

Artinya: "Dan diantara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah, tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok - olok. Mereka itu akan memperoleh adzab yang menghinakan".²⁵

²⁵ DEPAG., *al-Qur'an & Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Toha Putera, 1989), hlm. 653.

Lafadz "*lahwal hadits*" pada ayat diatas ditafsirkan oleh Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud, Ibnu Umar, Akramah, Maimun bin Mahran, Makhul, al-Hasan al-Bashri, Mujahid, Sa'id bin Jubair, dan Qatadah sebagai nyanyian.²⁶

Namun sebagian ulama berpendapat lebih moderat, yakni bahwa nyanyian dan musik itu netral dalam arti bahwa hukunya (halal/haramnya) ditentukan oleh bagaimana nyanyian dan musik itu sendiri digunakan. Dengan kata lain kelompok ulama yang kedua ini berpendapat bahwa tidak ada larangan bermusik/menyanyi dalam Islam selama tidak membahayakan moral-moral Islam dan menyesatkan kaum muslim. Adapun dalil-dalil yang dijadikan sebagai landasan, antara lain :

- Imam Bukhori dan Imam Ahmad meriwayatkan dari Aisyah bahwa dia pernah membawa pengantin perempuan kepada pengantin laki-laki dari Anshar, lalu Nabi bersabda;

بَاعَانِسَاءَ مَا كَانَ مَعَهُنَّ مِنْ لَهْوٍ؟ فَإِنَّ الْأَنْصَارَ يُحِبُّونَ اللَّهْوَ.

Artinya: "Hai Aisyah, tidaklah mereka ini disertai dengan hiburan? Sebab orang-orang Anshar itu gemar sekali terhadap hiburan".

- Ibnu Majah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkata : Aisyah pernah mengawinkan salah seorang kerabatnya dengan orang Anshar, kemudian Rasulullah datang dan bertanya; "Apakah akan kamu hadiahkan gadis itu? Mereka menjawab; "benar". Beliau bertanya lagi "Apakah kamu kirim bersamanya orang yang akan menyanyi Aisyah

²⁶ Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 431.

menjawab “tidak”. Kemudian Rosulullah bersabda: Sesungguhnya orang-orang Anshar itu kaum yang menyukai hiburan. Oleh karena itu alangkah baiknya jika kamu kirim bersamanya seseorang yang mengucapkan: “Kami datang, kami datang, selamat datang kami, selamat datang kamu”.²⁷

Nyanyian dan musik sendiri bagi seorang anak adalah suatu hal yang sangat menyenangkan, sarana mengekspresikan jiwa, sementara lirik lagunya sendiri ibarat sumber informasi yang bisa mengajarkan mereka tentang indahnya alam kebesaran Tuhan, rasa kemanusiaan, tentang cara bergaul dan banyak lagi. Sebuah lagu bisa mempengaruhi jiwa anak yang masih polos dan lugu.

Menurut Chandra Darusman – seorang komposer dan General Manager Karya Cipta Indonesia --- bahwasanya secara tidak langsung lagu anak bisa berperan sebagai pengganti orang tua dalam mendidik. Lewat mendengarkan lagu, secara tidak langsung anak menyerap nilai-nilai dari lagu tersebut.²⁸

Namun pada masa sekarang ini banyak lagu anak-anak yang hanya bersifat komersial tanpa mempertimbangkan apakah materi yang ada didalamnya sesuai dengan anak-anak atau tidak. Walaupun ada beberapa lagu yang materinya sesuai dengan anak, tetapi tidak sedikit dibawakan atau dinyanyikan oleh anak-anak yang berpenampilan layaknya orang dewasa. Hal ini tentu akan berpengaruh baik terhadap ambang kepekaan maupun

²⁷ Yusuf Qardhawi, *Op Cit.*, hlm. 686.

²⁸ Majalah “Ayahbunda”, *Menilai Lagu Ana-anak*, No.7, Th. 1993, hlm. 38.

penampilan anak. Kalau lirik lagu yang buruk terus menerus masuk ke dalam pikiran anak, maka ambang kepekaan anak sautu saat akan turun.

Maka dari itu dalam mengajarkan nyanyian (lagu) dan musik pada anak-anak, perlu dipertimbangkan unsur kesederhanaanya. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan antara nyanyian anak-anak dan nyanyian orang dewasa. Mengingat pada dasarnya anak sangat respek dan komunikatif terhadap nyanyian dan musik, maka tidak semua nyanyian atau lagu dapat diberikan kepada mereka. Sehingga perlu memperhatikan beberapa syarat seperti yang dilakukan oleh AT. Mahmud – seorang pencipta lagu anak-anak – bahwa syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menciptakan sebuah lagu meliputi :

1. Dari segi tehnis, melodi harus sederhana.
2. Ambitus (rentang nada) harus sesuai dengan kemampuan anak, yaitu satu oktaf dan interval lagu tidak melompat-lompat.
3. Dari segi pendidikan, lirik lagu tersebut harus mengandung pesan bermanfaat bagi anak, dengan tidak mengabaikan kaidah bahasa Indonesia.
4. Pesan atau nasihat itu hendaknya disesuaikan dengan usia anak, dan tidak boleh menggurui.²⁹

Selain memperhatikan syarat-syarat lagu anak seperti yang disebutkan oleh AT. Mahmud, pencipta lagu anak-anak lainnya yaitu Pranandjaja

²⁹ *Ibid.*,

mengarahkan lagu-lagu ciptaannya kepada nilai-nilai moral dan agama, seperti mengenal kebesaran Tuhan, patuh pada orang tua dan sebagainya.³⁰

Dalam penyampaian sebuah nyanyian, seorang pendidik (ustadz/ustadzah) harus mempunyai daya kreatif, sehingga nilai dalam syair lagu mudah dicerna oleh anak-anak. Seperti sebuah cerita ringkas atau informasi awal dalam bentuk tanya jawab tentang isi nyanyian yang akan diajarkan, sehingga dapat membangun minat anak dalam menyanyi.

Lebih khusus lagi dalam menyajikan lagu-lagu yang bernuansa religius. Hal ini menuntut daya kreatifitas yang optimal. Lagu-lagu tersebut harus mampu bersaing dengan lagu anak-anak pop yang sekarang ini sudah banyak menjamur di pasaran.

Dengan metode ini diharapkan anak menyenangkannya, nada yang riang, kata-kata yang sederhana, dan melodi yang sesuai dengan anak-anak. Ini semua membuat anak-anak tidak cepat bosan. Hal ini juga untuk menghindari image bahwa agama adalah penuh dengan aturan-aturan dan syari'ah yang berat dan sukar untuk dilaksanakan. Oleh karena itu perlu pengemasan yang menarik sehingga anak akan tertarik dan tidak terbebani dalam mempelajari agama. Seperti dikatakan Prof. Dr. Zakiah Daradjat sebagai berikut :

“Kalau kita ingin supaya agama mempunyai arti bagi anak-anak, hendaklah disajikan dengan cara yang kongkrit, dengan bahasa yang mudah difahami dan kurang bersifat dogmatik”.³¹

Hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi Saw. :

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 431.

نَحْنُ مَأْمُورُونَ لِأَنْبِيَاءٍ أَمْرًا أَنْ نُنْزِلَ النَّاسَ مَنَازِلَهُمْ وَنُكَلِّمَهُمْ عَلَىٰ قَدْرِ عَقْلِهِمْ

Artinya: "Kami para nabi, diperintahkan untuk menempatkan seseorang pada posisinya,, berbicara dengan seseorang sesuai dengan akal nya".³²

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini akan disistematisasikan sedemikian rupa, sehingga menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi membentuk satu kesatuan yang utuh. Pada garis besarnya pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Bab I: berisi pendahuluan yang merupakan uraian dasar sebagai tolak pembahasan ini. Bab ini mencakup penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab II: pada bab ini memuat pemaparan tentang gambaran umum lembaga SPA Pelem Kecut Yogyakarta yang menjadi obyek penelitian ini. Pada bab ini meliputi; sejarah berdirinya SPA, visi dan misi, maksud dan tujuan, struktur organisasi dan sekilas tentang sanggar "Salama".

Bab III: pada bab ini memuat tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik. Bab ini meliputi; gambaran nyanyian (syair lagu) SPA, nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan

³² Athiyah al-Abrosyi, *Op Cit.*, hlm. 12.

pada anak-anak lewat nyanyian dan musik serta prose penanaman nilai-nilai PAI pada anak-anak lewat nyanyian dan musik.

Bab IV : pada bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan skripsi secara keseluruhan, yakni tentang “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Lewat Nyanyian Dan Musik Di Sanggar Salama SPA”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada keseluruhan lagu anak-anak sanggar salama SPA yaitu dalam 3 album “Ceria Bertakwa” yang berjumlah 26 lagu tersebut memberikan gambaran bahwa baris-baris dalam kalimat lagu tersebut mengandung tema/nilai-nilai positif dan baik untuk diajarkan pada anak-anak. Dikemas dengan tidak meninggalkan kaidah lagu anak-anak, dan diharapkan anak akan lebih mudah memahami dan dapat mengambil suatu pelajaran dan menghindari dari rasa kejenuhan anak dalam mengkaji agama islam.
2. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik di sanggar “*salama*”, meliputi: a). Nilai aqidah, merupakan materi yang pertama kali harus dikenalkan dan ditanamkan pada anak-anak. Sebagai langkah awal pada proses perkembangan jiwa anak untuk mengenal adanya dzat yang maha Agung. Dalam hal ini nilai aqidah dapat dilihat dalam lagu-lagu SPA yang berjudul antara lain; Lagu bulan purnama, Ciptaan Illahi, Malam kemulyaan, Ya Rasuluulah, dan lain-lain. b). Nilai Ibadah, merupakan materi keagamaan yang dapat digunakan sebagai sarana pengenalan terhadap anak contohnya yaitu ibadah dalam bentuk sholat.

Adapun lagu-lagu SPA yang bertemakan tentang ibadah antara lain: Tegakkan sholat, Ting tong, Shubuh indah, Shubuh telah tiba, Masjidku, dan lain-lain. c). Nilai akhlak; harus lebih ditekankan pada anak-anak, agar mereka termotivasi dan pada akhirnya terbiasa berakhlak mulia. Dalam hal ini lagu-lagu SPA yang bertemakan akhlak antara lain: Ucapkan syukur, Alhamdulillah, Jangan tinggi hati, Nabi Muhammad, dan lain sebagainya.

3. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik, sanggar "*salama*" menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak jenuh dalam menerima materi, sehingga anak-anak dapat menguasai materi dengan baik, dan memahami serta menyerap nilai-nilai religius yang terkandung didalamnya.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk mewujudkan SPA sebagai Yayasan pusat keunggulan (center of excellence) dalam pengkajian, pengembangan kualitas dakwah dan pendidikan anak-anak islam hingga saat sekarang ini telah mencapai prestasi yang baik. Hal ini harus dipertahankan dan terus ditingkatkan dari berbagai segi progam kegiatan atau pelaksanaan program tersebut.
2. Untuk meningkatkan produktifitas, kreatifitas dan juga popularitas, perlu kiranya sanggar "*salama*" lebih mengaktualisasikan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat hingga sanggar mampu menjadi teman bermain

dan berkreatifitas anak-anak secara lebih luas dan selalu meningkatkan diri untuk memproduksi lagu-lagu religius.

C. PENUTUP

Alhamdulillah berkat rahmat, taufik, hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan pada fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

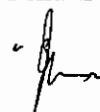
Besar harapan penulis kepada segenap pembaca agar berkenan memberikan saran-saran, kritikan terhadap skripsi ini yang mana penyusunannya masih sangat singkat, sederhana dan jauh dari sempurna. Baik karena kelalaian penulis atau keterbatasan pengetahuan penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi semua pihak, sebagai sumbangan penulisan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agama islam.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.....

Yogyakarta, 24 Juli 2001

Penulis



Nur Hidayah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Al-Maarif, Bandung, 1987.
- Abu Tauhied Ms., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta.
- Adnan Hasan Shalih Baharits, *Tanggungjawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki*, Gema Insani Press, Jakarta, 1996.
- Arifin H. M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara, Jakarta, 1978.
- Abul A'la al Maududi, *Dasar-dasar Islam*, Pustaka, Bandung, 1984.
- Athiyah al-Abrosyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1978.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, CV. Toha Putera, Jakarta, 1989.
- Departemen P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pusaka Jakarta, 1988.
- Djamaludin H. & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustak Setia, Bandung, 1998.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, al-Ikhlash, Surabaya, 1993.
- Jabrohim & Saudi Berlin, *Islam Dan Kesenian*, Majelis Kebudayaan Muhamadiyah UAD, Yogyakarta, 1995.
- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral Dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1998.
- Ma'ruf Zurayk, *Aku Dan Anaku: Bimbingan Praktis Mendidik Anak Menuju Remaja*, al-Bayan, Bandung, 1998.
- Muhyidin Abdul Hamid, *Kegelisahan Rosulullah Mendengar Tangis Anak*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1999.
- Mahfudz Shalahudin, *Metodologi Pendidikan Agama*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1987.
- Majalah "Ayahbunda", *Menilai Lagu Anak-anak*, Th. 1993.

- Nashruddin Razak, *Dienul Islam*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1996.
- Profil Singkat Yayasan Pusat Dakwah & Pendidikan Anak-anak SPA, Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Sayyid Sabiq, *Nilai-nilai Islami*, Darul Kutub al-'Arabi, Beirut, 1988.
- Thalib M., *Pendidikan Islami Metode 30 T*, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 1996.
- Taufiq H. Idris, *Mengenal Kebudayaan Islam*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1983.
- Yusuf Qardhawi, *Fatwa-fatwa Kontemporer*, Jilid 2, Gema Insani Press, Jakarta, 1995.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, LPPI, Yogyakarta, 2000.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Zuhairini Dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.
- Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, 1982.
- _____ *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970

DAFTAR INTERVIEW GUIDE

I. Untuk Pimpinan/Pengurus SPA

1. Bagaimana sejarah berdirinya SPA dan bagaimana perkembangannya hingga sekarang ?
2. Siapakah perintis berdirinya SPA ?
3. Apa visi dan misi berdirinya SPA ?
4. Apa maksud dan tujuan SPA dan target apa yang ingin dicapai ?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat bagi kegiatan SPA secara umum ?
6. Bagaimana organisasi kepengurusan SPA ?
7. Apa saja fasilitas yang telah dimiliki oleh SPA ?
8. Dari mana penggalan sumber dana SPA dan bagaiman pengelolaannya ?
9. Bagaiman kewajiban mendidik anak menurut Bapak, kemudian bagaimana cara yang efektif mengenalkan ajaran-ajaran islam pada anak-anak ?

II. Untuk Ustadz/ah Atau Pembina Sanggar “Salama”

1. Bagaimana sejarah berdirinya sanggar “Salama” ?
2. Siapa yang memprakarsai berdirinya sanggar “Salama” ?
3. Apa yang melandasi berdirinya sanggar “Salama” ?
4. Target apa yang ingin dicapai oleh sanggar “Salama” SPA ?
5. Kapan kegiatan anak-anak dimulai, dan bagaimana kegiatannya ?

6. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak-anak lewat nyanyian dan musik ?
7. Nilai-nilai religius apa yang ditanamkan pada anak-anak ?
8. Dalam setiap pertemuan, berapa lagu yang diajarkan pada anak-anak ?

III. Untuk Pengarang lagu

1. Sejak kapan Bapak mulai mengarang lagu anak-anak dan berapa jumlah lagu yang telah bapak ciptakan ?
2. Apa yang menjadi pertimbangan dan motivasi bapak dalam menciptakan lagu anak-anak, khususnya yang bertemakan islam ?
3. Tujuan dan target apa yang ingin dicapai dalam menciptakan sebuah lagu ?
4. Bagaimana proses pembuatan lagu anak-anak tersebut ?
5. Dalam menciptakan sebuah lagu apakah bapak mengikuti kaidah penulisan bahasa indonesia ?
6. Bagaimana pendapat bapak tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak-anak lewat lagu ?
7. Di SPA ini, berapa orang pengarang lagu anak-anak ?
8. Berapa cassette yang telah terproduksi ?
9. Apa saja isi dari lagu-lagu tersebut ?

KUMPULAN LAGU-LAGU
SANGGAR "SALAMA"

MASJIDKU
Cipt. Kak Adi

Tegak menjulang di sana
Gagah menara masjidku
Masjid yang indah dan megah
Aku cinta padamu
 Akan kujaga kau masjidku
 Walau kapanpun jua
 Akan kukenang pengalaman
 Berkesan di masjidku

YA ROSULALLAH
Cipt. Kak Adi

Dirimu ya Rosulullah
Ibarat bulan purnama
Yang memancarkan sinarnya
Di malam gelap gulita
 Membawa manusia
 Dari jalan kesesatan
 Menuju jalan yang lurus
 Dengan agama Allah

SAAT LEBARAN
Cipt. Kak Adi

Senangnya oh bahagia
Bila kumpul bersama
Ayah ibu dan saudara
Kala lebaran tiba

Kue-kue di meja
Baju baru asyiknya
Makan ketupat bersama
Bila lebaran tiba
Semua kawan-kawan datang
Saling bersalam-salaman
Saling bermaaf-maafan
Di hari lebaran
 Pada ayah ibu jua
 Tak lupa kucium tangan
 Tanda sayangku padanya
 Di hari lebaran

KEBERSIHAN
Cipt. Mbah Gito

Aku anak beriman
Yang suka kebersihan
Inilah Islam
Mandi pagi dan sore
Tak lupa gosok gigi
Sehat selalu
 Anak Islam badannya bersih
 Pakaian bersih, semua bersih
 Bersih merupakan bagian dari iman

BULAN PURNAMA
Cipt. Kak Adi

Kala malam bulan purnama
Indah nian pancar sinarnya
Bintang-bintang di sekelilingnya

Menambah moleknya alam raya

Semua itu tanda bagi kita
Betapa agung penciptanya
Dialah Allah Tuhan Yang Esa
Tiada dua di alam semesta

LEBIH UTAMA MENGAJI
Cipt. Pak Syaifuddin A.

Sehabis maghrib jangan menonton TV

Lebih utama kita tekun mengaji

Tadarus al-Qur'an menerangi kita

Mendalami ajaran illahi

Terangilah rumahmu
Dengan suara al-Qur'an
Agar berkah Allah selalu dilimpahkan

SHALAT & SABAR
Cipt. Kak Adi

Pemahkah kawan kau rasakan

Takut dan cemas yang berlebihan

Sadarlah kawan itu cobaan

Bersabar diri kepada Tuhan

Allah pasti menguji hamba-Nya

Untuk mengukur keimanan

Bagi siapa yang ikhlas dan sabar
Pasti peroleh kemenangan
Jadikan shalat dan kesabaran
Penolong diri di depan tuhan
Itulah bekal orang beriman
Dunia akhirat dia dapatkan

WISUDA
Cipt. Team Kreatif "LABDADIKA"

Tiba saatnya aku diwisuda bahagia bersama
Berbaju toga tampak eloknya aku diwisuda
Wisuda bahagia aku diwisuda
Berbuah sudah ketekunanku
Riang rasa hatiku
Aku bersyukur pada-Mu rabbi
Atas nikmat-Mu yang tinggi
 Aku berjanji taat berbakti
 Sampai diakhir nanti
 Aku ucapkan banyak terima kasih
 Tuk ustadz-ustadzku
 Semoga ilmu-ilmu yang kau ajarkan bermanfaat slalu
Aku bersyukur padamu rabbi
Atas Qur'an-Mu yang suci
Akan kubaca setiap hari
Sampai di akhir nanti
Aku ucapkan banyak terima kasih
Tuk ustadz-ustadzku
Semoga ilmu yang kau ajarkan bermanfaat slalu
Semoga Allah yang maha mulia
Ridlo selalu padamu

TING TONG
Cipt. Kak Werdi

Ting tong ting tong lonceng berbunyi
Lima kali sebelum pagi
Kubangun dan niat bersuci
Siap menghadap Illahi
Dingin air tidak kurasa

Karna aku sudah terbiasa

Taat kepada Allah saja tidak dengan yang lainnya

Ayolah kawan-kawan semua

Jangankah kita bermalas-malas

Jika engkau inginkan surga

Maka jadilah kau anak shaleh, HEI !!!....

SHUBUH INDAH

Cipt. Kak Adi

Kudengar suara dipagi yang indah

Itulah alunan suara adzan

Kulipat selimut segera berwudiu

Kusucikan diri sembahyang shubuh

Di shubuh yang indah aku telah berjanji

Tak kan malas lagi sholat shubuh

Di shubuh yang indah aku tlah berjanji

Tak kan nakal lagi kini

ALHAMDULILLAH

Cipt. Kak Adi

Alhamdulillah alhamdulillah

Aku punya mata

Mataku indah mataku bersih

Oh alhamdulillah

Dapat kulihat dapat kupandang

Pemandangan indah

Aku bersyukur alhamdulillah

Trima kasih Allah

CIPTAAN ILLAHI
Cipt. Kak Werdi

Lihat kawan bulan bersinar
Sungguh terang cahaya benderang
Semua karunia yang kuasa
Kita memuja-Nya

Lihat kawan bintang berseri
Sungguh indah tenangkan hati
Semua ciptaan illahi kita mensyukuri
Bulan bintang bersinar di malam hari
Esok pagi mentari kan bersinar lagi

SHOLAT
Cipt. Mbah Gito

Sholat isya' empat rokaat
Sholat shubuh dua rokaat
Dzuhur ashar empat rokaat
Sholat maghrib tiga rokaat

MAKIN DEWASA
Cipt. Kak Adi

Lihatlah bu bajuku yang lalu
Nampak kecil dan tak cocok lagi
Kata ayah itu karna aku
Makin besar dan makin pintar
Lihat ayah bajuku kemarin
Makin kecil tak muat kupakai
Belikan yah, belikan yang baru
Kan kupakai pergi mengaji
Semakin hari makin tambah

Usia dan tinggi badanku
Tanda aku semakin dewasa
Sholatku kini tak boleh lupa

JANGAN TINGGI HATI
Cipt.Kak Werdi

Jangan tinggi hati
Jangan sombong diri
Siapa yang tinggi hati
Tentu kan dibenci
Islam mengajarmu
Tuk tawadhu' selalu
Siapa yang rendah hati
Dia yang terpuji

RUMAHKU SURGAKU
Cipt. Kak Adi

Kuketuk pintuku perlahan
Assalamu'alaikum kuucapkan
Salamku pun dijawab
Pintu terbuka senyum ayah ibu menyambut
Peluk cium ayah ibu
Hadiah indah sepulang mengaji
Oh alangkah bahagia sungguh gembira
Belajar di TPA
Adzan maghribpun mengalun kini
Segera kami berwudlu
Sholat berjamaah bersama ayah
Ibu dan kakak adikku
Usai sholat kami berdo'a

Tadarus al-Qur'an selalu menggema
Oh alangkah bahagia
Tinggal di rumah bagaikan surga

SHUBUH TELAH TIBA
Cipt. Kak Werdi

Shubuh telah tiba hai kawanku
Embun kecilpun menitik turun
Kokok ayam telah sahut menyahut
Usik tidurku

Jangan segan segeralah bangun
Kerjakanlah sholat lima waktu
Siapkan ruku'umu dan pecimu
Suci niatmu

USAI SUDAH
Cipt. Kak Adi

Usai sudah hari ini
Kami mengaji
Alhamdulillah puji syukur
Kucucapkan trima kasih
Pada ustadz dan ustadzahku
Jabat erat cium tangan
Sebelum pulang

Pelajaran hari ini
Akan kuingat semua nasehatmu
Akan selalu kukenang
Esok hari semoga kita berjumpa lagi
Bersama-sama kita capai ridho tuhan

UNTUKMU USTADZ
Cipt. Kak Adi

Alangkah indah masa kecilku
Ngaji al-Qur'an riang selalu
Tiada hilang dari ingatan
Sungguh indah berkesan

Betapa mulia ustadz-ustadzku
Tiada pernah engkau megeluh
Trima kasih untuk ustadzku atas bimbinganmu
Ya Allah dengar do'aku
Lindungi ustadzku
Terimalah jasa-jasanya ampuni dosanya

SYUKUR
Cipt. Kak Adi

Maha suci ya Allah
Bagi-Mu segala puji
Tiada sembah selain engkau
Allah yang maha besar

Kusujudkan wajah ini
Bagimu sang maha agung
Atas karunia nikmat-Mu
Segala puji hanya bagi-Mu

TEGAKKAN SHOLAT
Cipt. Sulthon El Hadi

Dengarlah dengar wahai kawan
Suara adzan telah berkumandang
Tanda waktu sholat telah tiba
Yok kita hentikan kegiatan

Jangan coba kita tinggalkan
Perintah Allah yang diwajibkan
Sholat tak boleh ditunda-tunda
Mari segera kita tegakkan

Sholat wajib itu ada lima waktu
Shubuh dzuhur ashar dan maghrib serta isya'
Perhatikan jumlah rokaatnya
Kerjakan dengan benar
Sesuai tuntunan

HADIAH UNTUKKU Cipt. Kak Werdi

Lihatlah jilbabku berrenda-renda warna ungu
Jilbab yang baru dari ibu
Oh senangnya hatiku
Lihatlah peciku indah berhias warna emas
Peci yang baru dari ayah
Oh gembira hatiku

Syalala lala lalala syalala lala
Syalala lala gembira
Kupakai setiap hari diwaktu mengaji
Kurawat dan kujaga
Terima kasih wahai ayah dan ibu

BERDZIKIR Cipt. Kak Adi

Kubiasakan berdzikir dimanapun juga
Bila kuterus berdzikir hati terasa damai
Kuyakin bila dia kuingat
Dia tak akan lupa padaku
Selalu menuntun langkahku

Menggapai surga yang kutuju

Subhanallah alhamdulillah allahu akbar
Laailaahailallah tiada tuhan selain allah
Itulah caraku berdzikir
Mengingat Tuhan yang Esa
Dikala suka maupun duka
Tiada kumelupakan-Nya

NABI MUHAMMAD
Cipt. Mbah Gito

Sungguh agungnya nabi muhammad
Kepribadianmu sangatlah luhur
Selalu jujur dan dipercaya
Dengan gelar al Amin

Aku kagum padamu kagum padamu
Oh nabiku
Aku ingin meniru semua perilaku
Nabiku muhammad

Alangkah sayangnya pada sesama
Selalu menghargai pendapat orang
Itulah nabiku nabi muhammad
Dikaulah panutanku

UCAPKAN SYUKUR
Cipt. Kak Werdi

Jikalau kamu mendapat nikmat
Ucapkan alhamdulillah
Jikalau kamu merasa bahagia
Ucapkan alhamdulillah

Ucapkan syukur pada tuhan
Atas kasih dan sayangnya

Ucapkan syukur pada tuhan
Dengan amal yang berguna

MALAM KEMULYAAN
Cipt. Kak Adi

Malam cemerlang bertaburan bintang-bintang

Oh indahnya malam itu

Melebihi seribu bulan

Bulan purnama

Kala itu diturunkanlah al-Qur'an

Kitab mulya nur penerang

Bagi insan yang beriman

Al-Qur'an diturunkan

Kepada muhammad al Amin

Melalui malaikat jibril

Menjadi rahmat semesta alam

Malam cemerlang

Semburatkan sinar terang

Oh eloknya malam itu

Malam mulya melebihi seribu bulan

Kini telah datang sang petunjuk

Tuk manusia yang bertakwa

Sebagai jalan keselamatan

Di dunia dan akhirat

DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : IN/PP.00/399/2000
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 16 Desember 2000
Kepada :
Yth. Bpk/Ibu Drs. Moh. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : 16 Desember 2000 Perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2000/2001.. setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 9541 3251
Jurusan : PAI 2

Dengan Judul :

PENANAMAN NILAI-NILAI PAI PADA ANAK ANAK LEWAT WYANYIAN DAN MUSIK
(Studi Penanaman Nilai Nilai PAI di SPA (Silaturahmi Pecinta
Anak)) Pelen Kecut Yogyakarta.

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT PERMOHONAN IZIN
J U D U L S K R I P S I

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Nur Hidayah
NIM : 9641 3251 Jurusan : PAI semester ke : X
Masuk IAIN Tahun Akademik 1996 / 1997 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.


Adapun judul yang kami ajukan adalah :
PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN MUSIK (Studi Penanaman Nilai-Nilai PAI di SPA (Silaturahmi Pecinta Anak)) Pelem Kecut Yogyakarta.

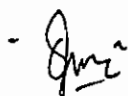
Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : Drs. Moch. Fuad
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2001
Yang mengajukan


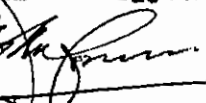
Menyetujui
Pembimbing : 1


(Drs. Moch Fuad)
NIP : 150 234 516


(Nur Hidayah)
NIM. 9641 3251

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

tanggal : 26 Februari 2001



Abdulllah Fadjar, M, Sc
NIP. 028 800

Mengetahui
Ketua Jurusan


(Drs. Moch Fuad)
NIP. 150 234 516

DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
Nomor Induk : 9641 3251
Jurusan : PAI
Semester ke : X (Sepuluh)
Tahun Akademi : 1996 / 1997
Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 24 - 2 - 2001
Judul Skripsi :
PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK LEWAT
NYANYIAN DAN MUSIK (Studi Penanaman Nilai-Nilai PAI Di SPA
(Silaturahmi Pecinta anak)) Pelem Kecut Yogyakarta.

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 24 Februari 2001





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kepatihan Danurejan Telpn : 589583, 586712
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 588

embaca Surat : Dekan Fty. IAIN SUKA, no. IN/I/DT/TL.00/77/2001 tanggal 26-2-2001
mengingat : hal : permohonan ijin riset.

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

izinkan kepada :

nama : Nur Hidayah. NIM.9641 3251/Ty.

alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta

judul : PERENAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK LEWAT NYANYIAN DAN MUSIK.

lokasi : Kota Yogyakarta

waktunya : Mulai pada tanggal : 5-3-2001 s/d 5-6-2001

dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan Ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

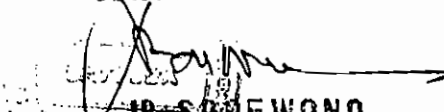
Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28-2-2001

An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta :
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Walikota Yogyakarta, cq. BAPPEDA.
4. Ka. Kanwil. Dep. Agama Prop. DIY.
5. Dekan Fty IAIN SUKA.
6. Peringgal.

UB. KABID. PENELITIAN,


IR. S. R. EWONO
NIP. 040 155853



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: *ty-suka@yogya.wasantara.net.id*

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN/DT/TL.00/77...../2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara
 Nama : Nur Hidayah
 Nomor Induk : 9641 3251
 Semester ke : 5 (Sepuluh)
 Jurusan : PAI
 Tempat & Tanggal Lahir : Tegal, 13 Maret 1978
 Alamat : Saven GK. I / 114 Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Obyek :
 Tempat : Lembaran 26 Pelem Kecut Yogyakarta
 Tanggal : 5 Maret 2001 s/d selesai
 Metode Pengumpulan Data : Observasi, Interview, Dokumentasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 26 Pelewan 2001
 Dekan
 (Dekan III)
 M. AGUSTAM, MA
 NIP. 150231846

Yang bertugas

Nur Hidayah
 Nur Hidayah
 NIM. 9641 3251

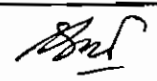


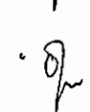
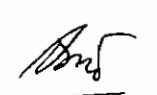
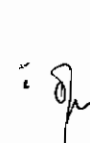
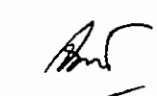
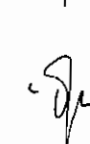
<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : YAP PPA YOGYAKARTA Pada Tanggal : Maret 2001</p> <p>Kepala <i>Zainal Fanani, S.H.</i></p>	<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : Pada Tanggal :</p> <p>Kepala</p>
--	--



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAT - 2
 Pembimbing : Drs. Moch. Fuad

Nama : Nur Hidayah
 NIM : 9641 3251
 Judul : Penanaman Nilai-nilai
 PAI Pada Anak-anak
 Lewat nyanyian Dan
 Musik

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Juli	Dua	Bimbingan bab I, II.		
2.	Juli	Empat	Bimbingan bab I dan III.		
3.	Juli	Empat	Bimbingan bab III		
4.	Juli	Empat	Bimbingan bab IV		

Yogyakarta, 16 Juli 2001

Pembimbing,



Drs. Moch. ruad

NIP. 150 234 516

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Hidayah
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 13 Maret 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Nikah
Nama Orang Tua : a. Ayah : M. Zainudin (Alm.)
b. Ibu : Khuriyah
Pekerjaan Orang Tua : Tani
Alamat Asal : Jl. Anyelir RT 01 / RW 03 Lebakgowah – Lebaksiu –
Tegal Jawa tengah 52461
Alamat Di Yogyakarta : Sapen GK I / 414 Yogyakarta
Pendidikan : a. MI Lebakgowah Tahun 1984 – 1990
b. MTSN Babakan Tahun 1990 – 1993
c. MAN Babakan Tahun 1993 – 1996
d. Masuk IAIN Tahun 1996

Demikian curriculum vitae ini penulis sebagaimana mestinya, untuk digunakan seperlunya.

Yogyakarta, Juli 2001

Penulis



Nur Hidayah